

Peranan Manchuria dalam perang saudara III di Cina (1945-1949)

Roring, Albert P.J., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93408&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagaimana sebuah negara yang memiliki latar belakang kesejarahan dinasti beserta tradisinya selama ribuan tahun seperti Cina dapat memiliki sebuah partai komunis yang bahkan kekuasaannya dan pengaruhnya tidak kalah besar dibandingkan dengan kaisar-kaisar Cina yang memerintah pada masanya?

Setelah jatuhnya kekaisaran Qing pada tahun 1911 oleh kelompok elit Cina yang menginginkan perubahan sistem pemerintahan, semakin marak pula pemikiran dan gagasan baru muncul di Cina yang akhirnya sampai pada pembentukan Partai Komunis Cina di tahun 1921.

Partai Nasionalis Cina (Kuomintang) yang lebih dulu lahir tidak pernah mau berbagi kekuasaan dengan PKC bahkan ingin menghancurkan pesaingnya ini. Dari tahun 1921 sampai Jepang menginvasi Cina mulai tahun 1931 kekuatan PKC masih di bawah Kuomintang. Namun di antara tahun 1937 sampai 1945 di masa mereka melakukan kerja sama melawan Jepang, PKC berhasil merekrut banyak petani melalui pembagian tanah dan program reformasi yang mereka laksanakan.

Selain keberhasilan program-programnya di daerah pedesaan, PKC juga berhasil menguasai wilayah kunci, yaitu Manchuria yang menjadi basis Jepang selama menginvasi Cina. Di wilayah yang berbatasan dengan Uni Soviet inilah PKC mendapat segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memenangkan perang melawan Kuomintang. Keberhasilan PKC juga tidak lepas dari sepak-terjang Uni Soviet di wilayah ini sejak bom atom ke dua Amerika menghantam Nagasaki pada tanggal 9 Agustus tahun 1945.